

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut adanya peningkatan dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalam suatu negara. Negara yang maju adalah negara yang memiliki sumber daya manusia berkualitas. Oleh karena itu, agar negara Indonesia bisa meningkatkan posisinya menjadi sebuah negara yang maju diperlukan usaha untuk meningkatkan pendidikan. Melalui pendidikan seseorang bisa meningkatkan taraf hidupnya sehingga kehidupannya akan menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari kemampuan yang dimilikinya. Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh sumber daya manusia ketika dihadapkan pada era globalisasi adalah mata pelajaran ekonomi. Ekonomi sebagai suatu ilmu sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Di dalam ilmu ekonomi dibahas mengenai bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dan dihadapkan pada kondisi sumber daya yang terbatas. Ekonomi sangat berhubungan dengan manusia dalam melaksanakan aktivitasnya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia meliputi tiga hal, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Intinya, ekonomi merupakan suatu ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan manusia yang mengkaji permasalahan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, mempelajari ekonomi bukan merupakan suatu hal yang tanpa sebab melainkan diperlukan untuk mencapai tujuan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Melihat banyaknya manfaat yang dapat dirasakan ketika mempelajari ekonomi maka mata pelajaran ekonomi menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari.

Keberhasilan dalam pembelajaran ditandai oleh tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut berlaku dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi. Menurut Sudjana (Amaliyah, 2023:45) hasil belajar adalah sejumlah

kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari persentase atau jumlah peserta didik yang lulus atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Semakin banyak peserta didik yang lulus KKM artinya proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai, tetapi sebaliknya jika masih ada peserta didik yang belum lulus KKM menandakan perlunya perbaikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singaparna masih rendah karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut adalah data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2023/2024
Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Rata-Rata	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	36	76	56	2	34
2	XI IPS 2	33	76	70	14	19
3	XI IPS 3	37	76	59	4	33
4	XI IPS 4	36	76	55	-	36

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Singaparna

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang tidak tuntas karena nilai PAS Ganjil pada mata pelajaran ekonomi di bawah KKM. Selain itu, hasil observasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singaparna didapatkan bahwa pembelajarannya masih mengandalkan guru (*Teacher Centered Learning/TCL*). Pembelajarannya mengandalkan pada kegiatan seorang guru untuk mentransfer atau menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga peserta didik cenderung pasif dan hanya mengandalkan informasi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, guru kurang memberi keleluasaan dan kesempatan kepada peserta didik karena dalam kegiatan pembelajarannya berfokus pada guru sebagai pemegang kendali yang pada akhirnya peserta didik hanya mendengarkan ceramah dan pengajuan pertanyaan yang dilakukan oleh guru. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan masih

bersifat konvensional dengan metode ceramah. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas.

Kurangnya partisipasi dan keaktifan peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singaparna saat pembelajaran berlangsung menjadikan hasil belajarnya rendah. Peserta didik cenderung mengandalkan beberapa orang ketika melakukan diskusi. Selain itu, kurangnya keaktifan peserta didik dapat terlihat ketika pembelajaran berlangsung. Mereka masih malu-malu bahkan tidak mau ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pembelajaran ekonomi seharusnya mendapat hasil belajar yang tinggi karena mata pelajaran ekonomi dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya peserta didik merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran ekonomi sehingga perlu upaya dari seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menghilangkan kesan bosan serta jenuh saat mengikuti mata pelajaran ekonomi, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mirdad (2020:15) model pembelajaran adalah petunjuk bagi seorang pendidik yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran menjadi pedoman bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam menerapkan model pembelajaran tidak serta merta dapat dilakukan begitu saja, tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah karakteristik materi yang disampaikan karena jika materi yang disampaikan sesuai dan sejalan dengan model pembelajaran yang digunakan akan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan model pembelajaran adalah karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda menjadikan seorang guru harus lebih memahami dan mengetahui karakteristik peserta didik. Melalui pemahaman karakteristik peserta didik maka guru akan lebih mudah dalam menentukan model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang

digunakan. Waktu memegang peranan penting ketika akan menerapkan sebuah model pembelajaran karena dalam proses pembelajaran terdapat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai arahan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya, model pembelajaran perlu disesuaikan dengan waktu yang ada. Setelah semua hal tersebut terpenuhi maka model pembelajaran yang diterapkan akan berjalan efektif dan menyenangkan bagi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Menurut Shoimin (2014:99) *Make a Match* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban untuk dibagikan kepada peserta didik sehingga mereka akan mencari pasangan kartu yang dimilikinya, baik kartu soal maupun jawaban yang sesuai dengan materi belajar tertentu. Model pembelajaran tersebut dirasa tepat karena menekankan pada kerja sama antar peserta didik serta peserta didik mampu mencari dan menemukan pengetahuan yang dapat dibangun olehnya dalam kegiatan diskusi melalui pencarian pasangan kartu.

Pada hakikatnya, penyampaian materi pelajaran memerlukan dukungan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi serta karakteristik peserta didik. Penggunaan media yang biasa saja tentu akan membuat peserta didik menjadi bosan untuk belajar. Maka dari itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang memiliki nilai kebaruan relatif tinggi. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. *Wordwall* adalah *website* yang menyediakan beragam *template games*, seperti kuis, menjodohkan kata, anagram, mengelompokkan, pencarian kata yang dapat digunakan secara mudah dan gratis (Putri *et al.*, 2023:166). Kolaborasi antara model pembelajaran *Make a Match* dengan media pembelajaran *Wordwall* akan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif disertai pemahaman yang lebih mendalam sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar ekonomi merupakan sebuah permasalahan yang sangat penting untuk segera diatasi. Hasil belajar menjadi tolok ukur untuk melihat

perubahan pada diri peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dari nilai yang diperoleh peserta didik. Peserta didik dinyatakan tuntas ketika nilainya mencapai KKM. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang tidak tuntas sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik tidak boleh dibiarkan karena akan berdampak buruk. Jika hasil belajar peserta didik rendah maka mereka akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran pada materi selanjutnya karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga peserta didik akan merasa terbebani dan kurang percaya diri saat mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut perlu dipecahkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga masalah penelitian ini penting untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti berharap agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singaparna Tahun Ajaran 2023/2024)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *Wordwall* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat menjadi dasar perbandingan terhadap penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik dapat meningkatkan semangat untuk belajar ekonomi serta menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, serta peran aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga terciptanya suasana belajar ekonomi yang menyenangkan.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai.

4. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan wawasan terkait model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar peserta didik dan menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik agar mampu mengajar dan mendidik serta lebih memahami karakteristik peserta didik.

5. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.